

Peningkatan Pembelajaran Siswa Menggunakan Buku Cerita Bergambar dalam Bahasa Inggris

Aldo¹⁾, Vidya Mandarani ^{*,2)}

¹⁾English Language Education, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ English Language Education, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vmandarani@umsida.ac.id

Abstract. *Currently, English education really needs to use learning media such as picture story books and others to increase students' enthusiasm for learning. Currently, English learning education must also have good learning tools for elementary school students, so that students' learning abilities can improve well, teachers can use picture story book learning media as a teaching material so that students can develop learning patterns. This picture story book was created to attract students to want to learn English. This story book can be used by elementary school students to grade 7 middle school. This research also aims to improve student development in learning English.*

Keywords - *improving student; story book; English learning.*

Abstrak. *Pendidikan bahasa inggris saat ini sangat perlu menggunakan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar dan lainnya untuk meningkatkan antusias belajar peserta didik. Pendidikan belajar bahasa inggris saat ini juga harus ada alat pembelajaran yang bagus bagi siswa SD, supaya kemampuan belajar siswa dapat meningkat dengan baik, guru bisa menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar sebagai salah satu bahan ajar agar siswa dapat mengembangkan pola belajar. Buku cerita bergambar ini dibuat untuk menarik siswa agar ingin belajar bahasa inggris, buku cerita ini bisa di gunakan oleh siswa sekolah dasar sampai sekolah menengah kelas 7. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengembangan siswa dalam belajar bahasa inggris.*

Kata kunci- *Meningkatkan Kualitas Siswa; buku cerita; Pembelajaran bahasa Inggris*

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, teknologi, dan komunikasi global [1]. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa Inggris perlu ditanamkan pada siswa sejak usia dini dan ini merupakan keterampilan penting dalam pengajaran bahasa Inggris, yang harus dikuasai [2]. Namun, dalam proses pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan memahami kosakata, struktur kalimat, dan makna teks dalam bahasa Inggris [3]. Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dan menarik [4]. Menurut penulis [5] membaca buku bergambar dapat membangun keterampilan literasi siswa dan memperluas kosakata. Buku cerita bergambar menyajikan teks sederhana yang disertai ilustrasi visual, sehingga dapat membantu siswa memahami makna kata dan isi cerita dengan lebih mudah. Gambar berfungsi untuk mendukung pemahaman, merangsang imajinasi, dan meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris [6] [7]. Penggunaan buku cerita bergambar dalam belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan membaca [8], menambah kosakata, dan melatih kemampuan memahami konteks cerita. Selain itu, buku cerita bergambar juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam berpartisipasi dalam belajar

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku cerita bergambar dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, baik dari segi kognitif, bahasa, dan karakter. Menurut penulis [9] baru-baru ini ditemukan bahwa buku bergambar mengandung kosakata yang lebih intens secara emosional daripada model percakapan yang ditujukan untuk anak-anak, dan buku bergambar umumnya menampilkan narasi yang mengandung situasi emosional dan kesempatan untuk mengeksplorasi karakter anak, terutama emosi mereka. Keterkaitan gambar dan teks buku bergambar juga dapat menjadikan buku ini sebagai alat pendidikan yang signifikan untuk perkembangan kognitif anak dan bagian penting dari proses pendidikan literasi [10]. Buku bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan struktur tata bahasa siswa dan memperkenalkan bentuk kalimat kepada siswa [11]. Buku cerita bergambar berjudul “Kadal dan Petani” ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan visual, naratif, dan nilai karakter.

Buku cerita bergambar ini menggabungkan ilustrasi yang menarik [12], alur cerita yang sederhana namun kaya nilai, dan aktivitas pembelajaran terintegrasi. Setiap halaman menggabungkan teks pendek dengan gambar yang jelas sehingga siswa dapat dengan mudah menginspirasi imajinasi mereka dan meningkatkan motivasi [13].

Isi Cerita. Cerita ini mengikuti seekor kancil yang melakukan tindakan serakah, kancil tersebut juga memiliki sifat nakal dan jahat: (a). Kancil tersebut hidup di bawah ancaman hewan liar. (b). Petani yang hidup dari hasil kebun di ladang. (c). Hutan hijau yang mengajarkan konsep sains (warna dan cahaya). Cerita ini diceritakan dengan bahasa sederhana dan dialog ringan, sehingga anak-anak dapat mengikuti alur cerita dan memahami materi tanpa merasa kewalahan.

Kekuatan Visual, Ilustrasi dibuat dengan: Warna cerah dan kontras tinggi, karakter ekspresif, lingkungan yang detail namun tidak membingungkan. Penggunaan kata atau kalimat pendek untuk mendukung materi pembelajaran dan visual yang menarik membantu siswa meningkatkan fokus, imajinasi, dan daya ingat. Nilai Edukatif, Buku dirancang untuk menumbuhkan: (a). Keterampilan literasi (mengenal huruf, memahami makna), (b). Memahami karakter sederhana, (c). Karakter positif seperti kejujuran, kerja sama, dan rasa ingin tahu.

Materi tidak diajarkan secara langsung seperti buku teks, tetapi disisipkan melalui dialog dan situasi cerita. Buku cerita bergambar ini mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa. Di akhir bab terdapat: Pertanyaan, seperti pilihan ganda mencocokkan kalimat tanya (?). Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.

Dampak pada kualitas pembelajaran, buku cerita bergambar ini membantu siswa memahami konsep pelajaran dengan lebih mudah melalui konteks cerita [14]. Siswa juga mampu mengingat informasi untuk waktu yang lebih lama karena visual dan narasi saling terkait [15]. Selain itu, buku ini juga meningkatkan kemampuan berbahasa dan imajinasi, meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi disajikan dengan cara yang menyenangkan, dan membantu mengembangkan karakter positif melalui teladan.

Pengguna sasaran buku cerita bergambar ini adalah siswa sekolah dasar kelas 1-6 dan siswa sekolah menengah kelas 1. Berikut adalah hasil penelitian tentang buku cerita bergambar yang dibuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa:



Figure 1: Ilustrasi sampul buku bergambar.



Figure 2. Ilustrasi gambar visual dari buku cerita.

III. KESIMPULAN

Penggunaan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa sekolah dasar dan menengah di kelas 1. Buku cerita bergambar mampu menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar melalui kombinasi teks dan ilustrasi yang menarik, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, media ini membantu mengembangkan kemampuan membaca, kosakata, pemahaman bacaan, serta kemampuan berpikir kritis dan imajinatif bagi siswa. Di tingkat sekolah dasar, buku cerita bergambar mendukung

pembelajaran dasar dengan cara yang menyenangkan, sedangkan di tingkat sekolah menengah pertama media ini membantu siswa memahami konsep yang lebih kompleks secara kontekstual. Dengan demikian, buku cerita bergambar dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar dan menengah.

PENGAKUAN

Terima kasih Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bantuan Anda dalam membantu para penulis menyelesaikan artikel ini.

REFERENCES

- [1] S. Hoklang, W. Poomarin, and B. Meeprom, "Perceptions of Difficulties in English Reading Comprehension: A Case Study of Thai Secondary School Students," vol. 9368, no. December, pp. 64–78, 2025.
- [2] U. Romdoni, "Improving Students ' Reading Comprehension Skill Using Fable Story Text," vol. 05, no. 04, pp. 305–323, 2025.
- [3] J. Suhadi and D. Pratiwy, "READING COMPREHENSION AS CRITICAL PRACTICE : EMPOWERING STUDENTS THROUGH CDA BASED LEARNING," no. 3, pp. 358–367, 2025.
- [4] N. Inayah, A. P. Cahyaningtyas, and R. F. Kusumadewi, "Interactive Pictorial Story as Learning Media for Third Grade Students," *Profesi Pendidik. Dasar*, pp. 35–47, 2021, doi: 10.23917/ppd.v8i1.12299.
- [5] M. Chen and Y. Huang, "Analysis on the role of picture books in children ' s cognitive development education," vol. 9, no. 3, pp. 1916–1925, 2025, doi: 10.55214/25768484.v9i3.5718.
- [6] A. Aalayina, "STUDENTS ' MOTIVATION," vol. 4, pp. 401–413, 2021.
- [7] R. A. Hakiki, I. Nuwawel, B. At, and D. N. Magetan, "The Implementation Of The Novel ' Of Mice And Men ' As The Teaching Media In Reading Comprehension At The Fourth Semester Students Of Doktor Nugroho Magetan University," vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [8] J. Tahsinia, I. R. Rosanti, and U. N. Maghfi, "IMPLEMENTATION OF PICTURE STORY LEARNING TO IMPROVE ENGLISH LANGUAGE SKILLS IN EARLY," vol. 5, no. 6, pp. 912–917, 2024.
- [9] C. Green, H. Sun, and C. Green, "Picturebooks Increase the Frequency and Diversity of Emotion Vocabulary in Children ' s Language Environments : Modeling Potential Benefits to Emotional Literacy , with Pedagogical Resources Picturebooks Increase the Frequency and Diversity of Emotion Vocabulary in Children ' s Language Environments : Modeling Potential Benefits to Emotional Literacy , with Pedagogical Resources," *Early Educ. Dev.*, vol. 36, no. 3, pp. 568–586, 2025, doi: 10.1080/10409289.2024.2423259.
- [10] C. Sun, N. Hussain, and A. A. Ghafar, "Relationship between natural environment theme picture book design and children ' s cognitive development : a systematic review," *Cogent Arts Humanit.*, vol. 12, no. 1, p., 2025, doi: 10.1080/23311983.2025.2451499.
- [11] H. Škarić, "The Impact of Reading on Children ' s Cognitive and Language Development," 2024.
- [12] T. Suranakkharin, "Narrative Strategies in Picture Books : The Role of Words , Illustrations , and their Interplay," pp. 23–35, 2025.
- [13] S. Chen, "To explore the impact of augmented reality digital picture books in environmental education courses on environmental attitudes and environmental behaviors of children from different cultures," no. December, pp. 1–15, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.1063659.
- [14] M. N. Irhamni, N. F. Nuzula, W. Indah, and M. Rohmana, "The use of short stories in improving reading skills," vol. 5, no. 1, 2025, doi: 10.21009/lililacs.051.05.
- [15] A. Vyshedskiy, "Imagination in Autism : A Chance to Improve Early Language Therapy," pp. 1–11, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.